

RINGKASAN

KHUSNUL KHATIMAH. Kelimpahan Ikan Pada Ekosistem Padang Lamun di Perairan Pulau Terkulai Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh Diana Azizah dan Dedy Kurniawan

Padang lamun memiliki berbagai peranan dalam kehidupan ikan yaitu dapat dijadikan daerah asuhan (*nursery ground*), sebagai tempat mencari makan (*feeding ground*), dan daerah untuk mencari perlindungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelimpahan relatif ikan di ekosistem padang lamun dan menganalisis hubungan kerapatan lamun dengan kelimpahan ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di Perairan Pulau Terkulai Kota Tanjungpinang. Lokasi pengambilan sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling* yang terletak dibagian Barat, Utara, Timur, dan Selatan perairan Pulau Terkulai. Lokasi pengamatan dibagi menjadi 4 Stasiun. Metode transek garis untuk pengambilan data lamun dan pengambilan data ikan dengan menggunakan jaring insang hanyut (*gill net*). Hasil penelitian mendapatkan total jumlah individu ikan sebanyak 74 ind terdiri dari 12 spesies, jenis ikan yang paling banyak ditemui setiap stasiun ialah *Gerres oyena*, *Siganus javus* dan *Valamugil buchananii*. Struktur komunitas ikan pada daerah padang lamun di perairan Pulau Terkulai menunjukkan Nilai indeks keanekaragaman (H') di stasiun 1,2,3 dan 4 pengamatan tergolong tinggi yang berarti tingkat kestabilan komunitas tinggi, Nilai indeks keseragaman (E) yang diperoleh yaitu stasiun 1 sebesar 0,95, pada stasiun 2 diperoleh sebesar 0,94 Nilai ini mendekati 1 yang berarti bahwa jumlah individu di setiap spesies hampir sama stasiun 3 sebesar 0,69 dan stasiun 4 sebesar 0,48 nilai tersebut mendekati 0 yang berarti adanya jumlah individu yang terkonsentrasi pada satu atau beberapa jenis. Nilai indeks domiansi (C) pada masing-masing stasiun tidak ada yang mendominasi. Jenis dalam komunitas yang memiliki dominansi yang rendah maka keanekaragaman dan keseragamannya tinggi dan hubungan kerapatan lamun dengan kelimpahan ikan di Perairan Pulau Terkulai ini dibuktikan dari tingginya nilai kerapatan lamun dan tingginya nilai kelimpahan ikan.

Kata kunci: Ikan, lamun, hubungan ikan dengan lamun

SUMMARY

KHUSNUL KHATIMAH. Abundance of fish in the Ecosystem of Seagrass Beds in Pulau Terkulai Waters Tanjungpinang City. Supervised Diana Azizah and Dedy Kurniawan .

Seagrass beds have various roles in the lives of fish, namely they can be used as nursery grounds, as feeding grounds and as areas to seek protection. This research aims to analyze the relative abundance of fish in the seagrass ecosystem and analyze the relationship between seagrass density and fish abundance. This research was carried out in May 2023 in the waters of Terkulai Island, Tanjungpinang City. The sampling location was determined by purposive sampling, located in the West, North, East and South waters of Terkulai Island. The observation location is divided into 4 stations. Line transect method for collecting seagrass data and fish data collection using drift gill nets. The results of the research showed that the total number of fish individuals was 74, consisting of 12 species. The types of fish most commonly found at each station were *Gerres oyena*, *Siganus javus* and *Valamugil buchananii*. The structure of the fish community in the seagrass area in the waters of Terkulai Island shows that the diversity index value (H') at stations 1, 2, 3 and 4 observations is relatively high, which means the level of community stability is high. The uniformity index (E) value obtained at station 1 is 0.95, at station 2 it is obtained at 0.94. This value is close to 1, which means that the number of individuals in each species is almost the same. Station 3 is 0.69 and station 4 is 0.48. This value is close to 0, which means that there is a concentrated number of individuals on one or several types. There is no dominance index (C) value for each station. Types in communities that have low dominance have high diversity and uniformity and the relationship between seagrass density and fish abundance in Terkulai Island waters is proven by the high value of seagrass density and high value of fish abundance.

Keywords: Fish, seagrass, the relationship between fish and seagrass